

PKM KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA PEDULI KESEHATAN JIWA DI KELURAHAN BANGKINGAN KECAMATAN LAKARSANTRI SURABAYA

Pandeirot M Nancye, M.Kep., Sp.Kep.J.

Program Studi D3 Keperawatan Akper William Booth Surabaya, Pandeirot.nancye@yahoo.com

Aristina Halawa, S.Kep.,Ns., M.Kes.

Program Studi D3 Keperawatan Akper William Booth Surabaya, halawaaristina@yahoo.co.id

Abstrak

Masalah kesehatan jiwa memang tidak secara langsung menyebabkan kematian tetapi sangat berpengaruh terhadap pengurangan kemampuan. Kenyataan di masyarakat tingkat bawah masih ada kasus-kasus (penyakit) yang tidak tertangani yang pada akhirnya menyebabkan kematian, apakah karena faktor pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang kesehatan rendah, termasuk minimalnya peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan jiwa. Di Wilayah Kelurahan Bangkingan, kecamatan Lakarsantri Surabaya merupakan wilayah pedesaan yang ada di Kota Surabaya yang sangat padat dan kompleks karakter penduduknya, dan data awal didapatkan data 7 klien ODGJ yang perlu mendapat perhatian, sehingga angka potensi masalah sosial dan gangguan jiwa juga akan tinggi atau meningkat. Permasalahannya di RW 01 dan RW 03 terdapat 7 pasien ODGJ, 34 % anggota masyarakat yang mengalami resiko masalah psikososial. Ibu rumah tangga yang memiliki potensi besar dalam merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kejiwaan kenyataannya belum dapat mendukung kesehatan jiwa anggota keluarga dan belum bisa merawat ODGJ dalam keluarga, walaupun ada beberapa ODGJ di wilayahnya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyelesaikan masalah yang ada pada Mitra antara lain adalah 1) Belum adanya pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga tentang kepedulian pada kesehatan jiwa, 2) Belum dimiliki kemampuan, ketrampilan dan peran serta masyarakat menjalankan peran kepedulian dan merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan 3) Belum memiliki panduan/pedoman cara-cara yang efektif dalam merawat ODGJ. Penyelesaian masalah dengan membantu memberi solusi berdasarkan kesepakatan dengan mitra yaitu membangun kemampuan (Pengetahuan, ketrampilan dan sikap) masyarakat melalui Ibu Rumah Tangga dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam upaya peningkatan kesehatan jiwa masyarakat di wilayah Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan dan pelatihan, praktek lapangan, sosialisasi dilanjutkan pendampingan Ibu Rumah Tangga dan keluarga yang memiliki ODGJ. Indikator keberhasilannya adalah meningkatnya kemampuan Pengetahuan, ketrampilan yang mendukung kepedulian pada masalah kesehatan jiwa dan kemampuan meningkatkan kesehatan jiwa di masyarakat yang kita sebut sebagai Kelurahan Siaga Sehat Jiwa.

Kata Kunci: Kelompok Ibu Rumah Tangga (IRT), Peduli, Kesehatan Jiwa

Abstract

Mental health problems do not directly cause death but are very influential in reducing ability. The reality in lower-level communities there are still cases (diseases) that are not handled which ultimately lead to death, whether due to factors of family and community knowledge about low health, including the minimum community participation in overcoming mental health problems. In Bangkingan District, Lakarsantri Surabaya sub-district is a rural area in Surabaya which is very dense and complex in character of the population, and the initial data obtained 7 PWMD clients that need attention, so the number of potential social problems and mental disorders will also be high or increase . The problems in RW 01 and RW 03 are 7 PWMD patients, 34% of community members who are at risk of psychosocial problems. Housewives who have great potential in caring for family members who experience psychiatric problems have not been able to support the mental health of family members and have not been able to treat PWMD in the family, even though there are some PWMD in their area. The purpose of this community service activity is to solve the

problems that exist in Partners, among others are 1) The lack of understanding and knowledge of housewives about concern for mental health, 2) The ability, skills and participation of the community do not have the role of caring and caring for People With Mental Disorders (PWMD) and 3) Do not have guidelines / guidelines for effective ways to treat PWMD. Solving problems by helping to provide solutions based on agreement with partners, namely building capacity (knowledge, skills and attitudes) of the community through housewives with training and mentoring activities in an effort to improve community mental health in Bangkingan Village, Lakarsantri District. The method used in this community service activity is education and training, field practice, socialization followed by assistance to housewives and families who have PWMD. The indicator of its success is an increase in knowledge capability, skills that support care for mental health problems and the ability to improve mental health in a society that we call the Standby Mental Health Village.

Keywords: Housewife Group, Care, Mental Health

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa dan perilaku menurut *The World Health Report* (2001) dialami kira-kira 25% dari seluruh penduduk pada suatu masa dari hidupnya dan lebih dari 40% didiagnosis secara tidak tepat sehingga menghabiskan biaya untuk pemeriksaan laboratorium dan pengobatan yang tidak tepat. Sekitar 30% dari seluruh penderita yang dilayani dokter di pelayanan kesehatan primer (puskesmas) adalah penderita gangguan jiwa. Masalah kesehatan jiwa memang tidak secara langsung menyebabkan kematian tetapi sangat berpengaruh terhadap pengurangan kemampuan. Masalah penyalahgunaan narkoba, tawuran pada remaja, ketagihan pada minuman keras, rokok, penyimpangan seksual, kepikunan pada lansia dan sebagainya merupakan gangguan jiwa yang perlu ditangani dengan serius karena dapat menurunkan kemampuan individual maupun kelompok yang pada skala luas dapat menyebabkan kurang produktif yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan. Berdasarkan hasil Riset kesehatan dasar 2013 bahwa terdapat 1,7 permil penduduk Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan 6 % penduduk Indonesia menunjukkan adanya gejala gangguan kesehatan jiwa dan proporsi rumah tangga yang pernah memasung anggota keluarga yang gangguan jiwa berat sebanyak 14.3%. Demikian juga di Surabaya, angka gangguan jiwa masih cukup tinggi, estimasi ODGJ berjumlah 3.957 jiwa dan gangguan mental emosional atau masalah psikososial 290.855 jiwa.

Kenyataan di masyarakat tingkat bawah masih ada kasus-kasus (penyakit) yang tidak tertangani yang pada akhirnya menyebabkan kematian. Apakah karena faktor pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang kesehatan rendah, termasuk minimalnya peran serta masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan jiwa. Demikian juga di Wilayah Kelurahan Bangkingan, kecamatan Lakarsantri Surabaya merupakan wilayah pedesaan yang ada di Kota Surabaya yang sangat padat dan kompleks karakter penduduknya, dan data awal didapatkan data 7 klien ODGJ yang perlu mendapat perhatian, sehingga angka potensi masalah sosial dan gangguan jiwa juga akan tinggi atau meningkat.

Permasalahannya adalah masyarakat luas banyak yang belum mengetahui bidang garapan kesehatan jiwa, masyarakat masih banyak berpendapat bahwa kesehatan jiwa hanya untuk “orang gila” saja, padahal kesehatan jiwa masyarakat mencakup bidang yang sangat luas. Stigma tentang kesehatan jiwa identik dengan “orang gila” harus segera dihilangkan. Untuk memberdayakan masyarakat dalam

bidang kesehatan jiwa, diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan jiwa, agar masyarakat mampu mengenali, merencanakan, memecahkan masalah dan melaksanakan upaya-upaya peningkatan dan pencegahan terhadap berbagai gangguan kesehatan jiwa di masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan peran dan kepedulian Ibu Rumah Tangga dan kader kesehatan dalam meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat. Ibu Rumah Tangga Peduli Kesehatan Jiwa merupakan gambaran Ibu Rumah Tangga yang sadar, mau dan mampu mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat, seperti kurang gizi, kejadian bencana, termasuk didalamnya gangguan jiwa, dengan memanfaatkan potensi setempat secara gotong royong, menuju masyarakat sehat jiwa dan Kelurahan Siaga Sehat Jiwa (KSSJ).

Berdasarkan data yang kami dapatkan jumlah penduduk di Kelurahan Bangkingan 1386 KK dari 5 RW tang ada. RW 01 64 KK dan RW 03 95 KK, **50,8% perempuan**, 58% bekerja sebagai petani, berjualan di Surabaya dan 29,7 % Ibu Rumah Tangga, PNS dan tidak bekerja., dan masalah psikososial dan kesehatan jiwa ditemukan beberapa Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu dengan jumlah 7 orang (1%), yang mengalami resiko psikososial (34%). Keluarga yang memiliki anggota keluarga ODGJ menjadi stress dikarenakan status ekonomi yang tidak mencukupi dan tidak memiliki pekerjaan. Sedangkan masalah psikososial adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita penyakit hipertensi, diabetes, CVA dan penyakit lainnya dan yang tertinggi penyakit Hipertensi (52%). Pada anak usia sekolah juga di temukan anak yang mengalami putus sekolah karena faktor ekonomi dan orang tua yang melarang anaknya untuk sekolah. Data ini menunjukkan resiko cukup tinggi masyarakat mengalami masalah kesehatan jiwa. Berdasarkan data sebagian masyarakat adalah kaum perempuan yang didalamnya adalah Ibu Rumah Tangga, dan di Kelurahan Bangkingan ada beberapa kelompok kecil yang terbentuk dari kumpulan ibu-ibu seperti kelompok Dasa Wisma (Dawis), kelompok Arisan PKK, Kelompok Pengajian dan kelompok Kader Kesehatan, termasuk kelompok-kelompok ibu rumah tangga yang ingin memperhatikan masalah kesehatan jiwa

Permasalahannya 1) di RW 01 dan RW 03 terdapat 7 pasien ODGJ, 34 % anggota masyarakat yang mengalami resiko masalah psikososial, 2) Kelompok-kelompok ibu-ibu yang ada di Wilayah RW 01 dan RW 03 belum dapat mendukung kesehatan jiwa anggota keluarga dan belum bisa merawat ODGJ dalam keluarga, walaupun ada beberapa ODGJ di wilayahnya.

Dari beberapa masalah tersebut, maka menjadi perlu adanya sebuah strategi mengoptimalkan peran kelompok ibu-ibu rumah tangga agar kepedulian ibu-ibu dapat meningkat untuk memperhatikan dan merawat ODGJ di wilayahnya.

METODE

Sebelum melakukan kegiatan Pelatihan pada Ibu rumah tangga tim pengabdian terlebih dahulu berkoordinasi dengan aparat wilayah setempat yaitu Kepala Kelurahan, Ketua RW 01 dan RW 03 Kelurahan Bangkingan Lakarsantri dan juga kepada kepala Puskesmas Bangkingan agar program ini nantinya dapat berjalan dengan didukung oleh Puskesmas. Setelah mendapat persetujuan maka peneliti

melakukan pendekatan dengan melakukan sosialisasi tentang pentingnya kesehatan jiwa ini kepada kepada kelompok Ibu PKK, Kelompok Dasa Wisma, kelompok pengajian agar dapat mendukung program kesehatan ini dan juga dapat memilih ibu-ibu rumah tangga yang dapat berperan aktif dalam program kesehatan jiwa. Selanjutnya melakukan pelatihan tentang kesehatan jiwa dan deteksi dini masalah kesehatan jiwa serta memberikan pelatihan deteksi kesehatan dengan menggunakan alat sederhana pemeriksaan fisik yang berpotensi menyebabkan masalah psikososial yaitu tensimeter, thermometer dan penimbang Berat badan. Selain itu tim pengabdian juga melakukan pelatihan kepada ibu rumah tangga bagaimana mengelola dana kesehatan yang ada di masyarakat dan bagaimana melakukan rujukan ke Puskesmas agar masyarakat yang mengalami masalah kesehatan jiwa mendapat pelayanan kesehatan. Setelah melakukan pelatihan maka tim pengabdian melakukan pendampingan kepada ibu rumah tangga untuk melakukan deteksi dini kesehatan jiwa kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan pada saat perencanaan yaitu Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan maka pengabdian melakukan observasi tempat pelaksanaan kegiatan yaitu Balai Pertemuan warga di RW 01 Kelurahan Bangkingan karena tempat yang cukup memadai dan disekitarnya adalah daerah persawahan yang akan memberikan udara segar sehingga peserta pelatihan dapat berkonsentrasi mengikuti pelatihan. Pengaturan Tempat kegiatan pelatihan disiapkan dengan situasi yang nyaman dan santai agar ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan dapat mengikuti acara ini dengan serius tapi santai sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. Tim pengabdian juga mempersiapkan kursi dan meja, spanduk, LCD dan pengeras suara yang akan digunakan selama proses pelatihan.

Pada bagian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pengajuan ijin kepada Kepala Kelurahan Bangkingan karena masyarakat yang akan dijadikan subjek berada di daerah Kelurahan Bangkingan. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Kelurahan Bangkingan maka tim pengabdian melanjutkan permohonan ijin kepada Ketua RW 01 dan Ketua RW 03 agar memudahkan penunjukkan ibu rumah tangga yang akan terlibat dalam kegiatan pelatihan ini. Setelah berkoordinasi dengan Ibu RW maka peserta dari kegiatan ini adalah 2 orang utusan dari masing masing RT yang berada di wilayah RW 01 dan RW 03 di wilayah Kelurahan Bangkingan Surabaya. Kegiatan selanjutnya menemui Pimpinan Puskesmas yaitu dr. Yessi untuk menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan permohonan untuk keterlibatan kerjasama sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan Kemudian menemui penanggungjawab program kesehatan jiwa di Puskesmas Bangkingan yaitu ibu Anggun dengan tujuan untuk penyamaan persepsi terhadap masalah psikososial yang ada di daerah wilayah Bangkingan ini.

Setelah proses perijinan dan koordinasi selesai selanjutnya melakukan pelatihan IRT yang telah terpilih dan bersedia untuk menjadi Kelompok ibu Rumah Tangga peduli kesehatan jiwa yang meliputi pemberian materi di kelas, praktek di masyarakat dan presentasi kasus kelompok pada tanggal 13 – 14 Agustus 2018 mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pelatihan yang dilakukan yaitu

melakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan juga pelatihan cara mendeteksi kesehatan dengan menggunakan alat sederhana pemeriksaan fisik yang berpotensi menyebabkan masalah psikososial menggunakan termometer dan tensi meter dan alat penimbang berat badan. Program pelatihan dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan. Pelatihan dilakukan di Kelurahan Bangkingan dengan metode ceramah, diskusi dan *roleplay*, dengan menggunakan *viewer* dan alat peraga. Materi yang diberikan dalam pelatihan meliputi pengetahuan tentang Kelurahan Siaga Sehat Jiwa (KSSJ), Deteksi keluarga sehat, masalah psikososial dan keluarga gangguan jiwa, Penggerakkan masyarakat untuk penyuluhan kesehatan jiwa pada keluarga sehat, resiko dan gangguan jiwa, Kunjungan rumah/*home visit* pasien gangguan jiwa (ODGJ), Rujukan ODGJ pada perawat atau tenaga kesehatan di Puskesmas, Monitor dan evaluasi kegiatan. IRT juga dilatih melakukan pemeriksaan fisik sederhana yang meliputi : mengukur tekanan darah, penilaian indeks masa tubuh dan tingkat kemandirian. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan yang meliputi pelatihan di kelas, praktek di masyarakat dan presentasi hasil praktik di masyarakat. Pelatihan di kelas dilakukan pada hari pertama dan praktik di masyarakat dilakukan pada hari kedua dan setelah itu dilakukan presentasi hasil kegiatan yang dilakukan.



Gambar 1 : Pelaksanaan Kegiatan pelatihan Ibu Rumah Tangga tentang deteksi dini Gngguan jiwa



Gambar 2 : Pelatihan Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 3 : Kunjungan ke masyarakat untuk deteksi dini gangguan jiwa

Evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dimulai dari proses perijinan dan koordinasi dengan Kelurahan dan pengurus RW 01 dan 03 Kelurahan Bangkingan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Demikian juga dengan proses pemilihan ibu ibu rumah tangga yang terlibat dalam pelatihan dapat terpilih dari setiap RT sehingga pendektan kepada masyarakat yang akan dikaji lebih mudah karena yang melakukan deteksi dini adalah orang orang yang telah mereka kenal sebelumnya. Dalam proses pelatihan ini selain tim Pengusul pengabdian kepada masayakat, kami juga melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator agar dalam proses pelatihan semua peserta dapat terfasilitasi dengan baik dan mereka dapat mengikuti pelatihan ini dengan baik dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Selama proses pelatihan mulai hari pertama sampai hari kedua semua peserta mengikuti dengan antusias dan mereka semua telah dapat melakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan cara pembuatan pelaporannya. Selain itu para peserta juga telah mampu melakukan pengukuran tekanan darah, pengukuran suhu dan penghitungan IMT. Para peserta juga telah mampu menggerakkan masyarakat untuk mengikuti pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada minggu berikutnya, hal ini dapat terlihat dari jumlah dan antusiasme masyarakat mengikuti penyuluhan tersebut. Pengabdian PKM Ibu Rumah tangga peduli Kesehatan jiwa di Kelurahan Bangkingan Surabaya telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam keberlanjutan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan jiwa sehingga masyarakat semakin sehat dan terhindar dari masalah masalah psikososial dan gangguan jiwa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan bagi ibu ibu rumah untuk peduli kesehatan jiwa dapat disimpulkan bahwa untuk mencegah meningkatnya gangguan jiwa di masyarakat maka sangat penting untuk melakukan deteksi dini kesehatan jiwa pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh orang orang yang peduli akan kesehatan jiwa sehingga bila ditemukan ada yang sehat dipertahankan agar tidak menjadi beresiko dan bila ada yang beresiko gangguan jiwa maka dapat segera dilakukan tindakan dan tidak berlanjut kepada terjadinya gangguan jiwa serta bila ditemukan

yang gangguan jiwa maka dapat dirujuk ke pelayanan kesehatan sehingga mendapat penanganan yang tepat. Kegiatan pelatihan ini mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat terbukti dari keaktifan dan antusiasme masyarakat yang mengikuti pelatihan ini, oleh karena itu sangat penting kegiatan ini dapat di tindaklanjuti ke desa atau Kelurahan yang lain sehingga masyarakat Indonesia semakin sehat dan terhindar dari masalah masalah psikososial dan gangguan jiwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan seluruh ibu-ibu rumah tangga yang telah ikut terlibat dalam pelatihan dan seluruh warga masyarakat Bangkingan yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy Nasrul (1998). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Keliat, B.A. dkk, (2007). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas, CMHN (Basic Course)*, Jakarta. EGC.
- _____. *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa, CMHN (Intermediate Course)*, Jakarta. EGC.
- _____. *Manajemen Keperawatan Jiwa Komunitas Desa Siaga, CMHN (Intermediate Course)*, Jakarta. EGC.
- _____, (2011). *Manajemen Keperawatan Psikososial & Kader Kesehatan Jiwa, CMHN (Intermediate Course)*, Jakarta. EGC.
- Notoatmojo,S (1997). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Program magister keperawatan jiwa FIK UI *Bekerja sama dengan UPTD Puskesmas Bogor Timur DKK Bogor*, (2011). *Buku Panduan Kader Kesehatan Jiwa*. Jakarta.